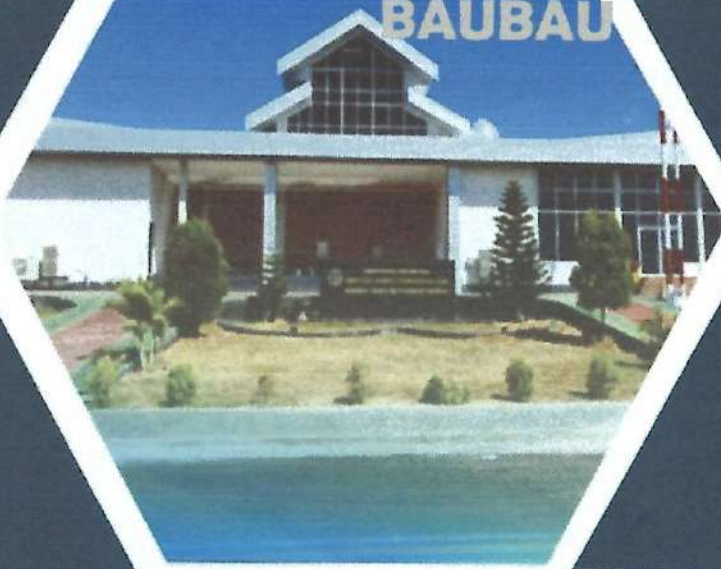




**KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA KELAS III BETOAMBARI
BAUBAU**



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KANTOR UPBU KELAS III BETOAMBARI
TAHUN 2021**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
KANTOR UPBU KELAS III BETOAMBARI BAUBAU
JANUARI 2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Betoambari Tahun 2021 dapat terselesaikan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Betoambari ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Betoambari Tahun 2021 juga merupakan salah satu perwujudan tekad kami untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan Negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan Instruksi Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Instruksi Presiden R.I Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi Serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan tersusunnya Laporan kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2021 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga di masa yang akan datang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Betoambari dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Betoambari Tahun 2021 ini masih kurang sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Baubau, Januari 2021

**KEPALA KANTOR
UPBU KELAS III BETOAMBARI BAUBAU**



NURUL ANWAR, S.SiT
Penata Tk. I (III/d)
Nip. 19741122 199603 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	ivii
DAFTAR GAMBAR	ivii
 BAB I. PENDAHULUAN	 I - 1
A. Latar Belakang	I - 1
B. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan	I - 2
C. Sumber Daya Manusia	I - 5
D. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (Strategic Issued).....	 I - 6
E. Sistematika Penyajian	I - 7
 BAB II. PERENCANAAN KINERJA	 II - 9
A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Betoambari	 II - 9
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor UPBU Kelas III Betoambari	 II - 13
C. Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari	 II - 15
 BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	 III - 17
A. Capaian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari	III - 17
B. Realisasi Anggaran	III - 35
 BAB IV. PENUTUP	 IV - 40
A. Kesimpulan	IV - 40
B. Permasalahan	IV - 41
C. Saran	IV - 41

LAMPIRAN - LAMPIRAN

- I. RENCANA STRATEGIS (RS)
- II. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
- III. PERJANJIAN KINERJA (PK)
- IV. RENCANA AKSI (PK)
- V. PENGUKURAN KINERJA
- VI. DOKUMENTASI

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Rencana Strategis	10
Tabel 2.2. Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2021	13
Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja 2021	15
Tabel 2.4. Alokasi Pagu Anggaran	16
Tabel.3.1. Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2021.....	19
Tabel 3.2. Perbandingan Realisasi Tahun 2021 Dan Tahun-Tahun Sebelumnya dengan Target Renstra Pada Periode Renstra.....	20
Tabel 3.3. Matriks Perhitungan Capaian Kinerja Dalam Rangka Perhitungan Efisiensi.....	34
Tabel 3.4. Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Tahun 2019-2021.....	35
Tabel 3.5. Matriks Realisasi Dan Sisa Pagu Anggaran Tahun 2019-2021.....	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Grafik 3.1. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara....	21
Grafik 3.1.1. Jumlah Penumpang Yang Dilayani.....	21
Grafik 3.1.2. Jumlah Cargo Yang Dilayani.....	22
Grafik 3.1.3. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani.....	23
Grafik 3.1.4. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara.....	24
Grafik 3.2. Meningkatnya Keselamatan Dan Keamanan Bandar Udara	25
Grafik 3.2.1. Indikator Kinerja Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara.....	25
Grafik 3.2.2. Indikator Kinerja Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara.....	26
Grafik 3.3. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	27
Grafik 3.3.1. Jumlah Dokumen SAKIP.....	28
Grafik 3.3.2. Jumlah Dokumen SPIP.....	29
Grafik 3.3.3. Presentase Realisasi Anggran Belanja Bandar Udara.....	30
Grafik 3.3.4. Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Di Inventarisasi.....	30
Grafik 3.3.5. Presentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).....	31
Grafik 3.3.6. Grafik Perkembangan Pagu.....	36
Grafik 3.3.7. Pagu dan Realisasi anggaran.....	37

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Betoambari tahun 2021 merupakan wujud Akuntabilitas Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Betoambari dan untuk meningkatkan *good governance* dan sekaligus memberikan gambaran keberhasilan kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Betoambari dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Tujuan yang ingin dicapai oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Betoambari adalah : “mewujudkan bandar udara yang didukung dengan prasarana keselamatan dan keamanan penerbangan serta kualitas pengelolaan kelembagaan yang efektif dan sumber daya manusia yang profesional”.

Pada tahun 2021, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Betoambari menetapkan 3 (tiga) sasaran kinerja. Sasaran tersebut adalah:

- # Sasaran 1 : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100%.
- # Sasaran 2 : Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara , dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100 %.
- # Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik Bandar udara Betoambari, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 87,13 %.

Pencapaian Sasaran Keuangan dari Total anggaran yang disediakan untuk tahun anggaran 2021 mencapai dana sebesar **Rp. 22.512.993.000,- (Dua puluh dua milyar lima ratus dua belas juta sembilan ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah)** atau mencapai prosentase sebesar 92,91% sedangkan untuk realisasi fisik mencapai 98,40 %.

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Betoambari dalam melaksanakan kegiatan sesuai tugas fungsinya dalam melaksanakan “*Good Governance*” masih menemui kendala, hambatan dan permasalahan, antara lain:

1. Kurangnya jumlah pegawai teknis Bandara Betoambari antara lain teknisi elektrik & listrik bandara, teknisi bangunan dan landasan Bandara serta pegawai teknis perencanaan bandara.
2. Masih kurangnya lahan untuk pengembangan Bandar udara terutama sisi udara.

3. Masih adanya aset-aset milik pemerintah daerah di Bandar Udara yang belum diserahkan ke pihak pengelola sehingga tidak terjaminnya perawatan aset pemda di Bandar Udara .

Untuk mengatasi kendala, hambatan dan permasalahan di atas maka perlu dilakukan antisipasi untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun yang akan datang. Strategi tersebut diantaranya adalah :

1. Bandara Betoambari mengusulkan penambahan pegawai teknis bandara terkait dengan operasional dan pengembangan di Bandara Betoambari.
2. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah untuk pembebasan lahan terkait pengembangan Bandar Udara Betoambari berjalan sesuai dengan Master plan bandara yang berlaku.
3. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah daerah setempat untuk melakukan serah terima aset.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance) perlu adanya pertanggung jawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir Tahun Anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sebagaimana yang diamanatkan Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan telah diterbitkan Undang - undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2001, Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2004 tentang percepatan pemberantasan korupsi, Instruksi presiden Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, merupakan titik awal reformasi manajemen sektor publik di Indonesia. Inpres Nomor 7 tahun 1999 tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Baubau Tahun 2021 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang petunjuk pelaksanaan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP), Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Baubau Tahun 2021 sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan maupun kurang berhasil Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya selama Tahun 2021.

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Baubau pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun 2021 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategisnya dalam kerangka pemenuhan Visi

dan Misi yang telah ditetapkan. Untuk pemenuhan atas sasaran strategis ini setiap tahunnya disusun dan ditetapkan program dan kegiatan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Baubau, yang pemenuhannya akan terakumulasi pada pencapaian tujuan strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Baubau. Apabila tujuan strategis ini telah terpenuhi maka dapat dipersepsikan bahwa Visi dan Misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Baubau telah terpenuhi.

Untuk mengukur capaian kinerja dari setiap kegiatan, dilakukan melalui Pengukuran Kinerja Kegiatan. Capaian kinerja (Performance Result) 2021 tersebut dibandingkan dengan Rencana Kinerja (Performance Plan) tahun 2021 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Baubau. Analisis capaian kinerja ini memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

B. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Tugas dan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 83 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara dan PM 118 Tahun 2016 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara merupakan Unit Penyelenggara Bandar Udara di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara mempunyai tugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.

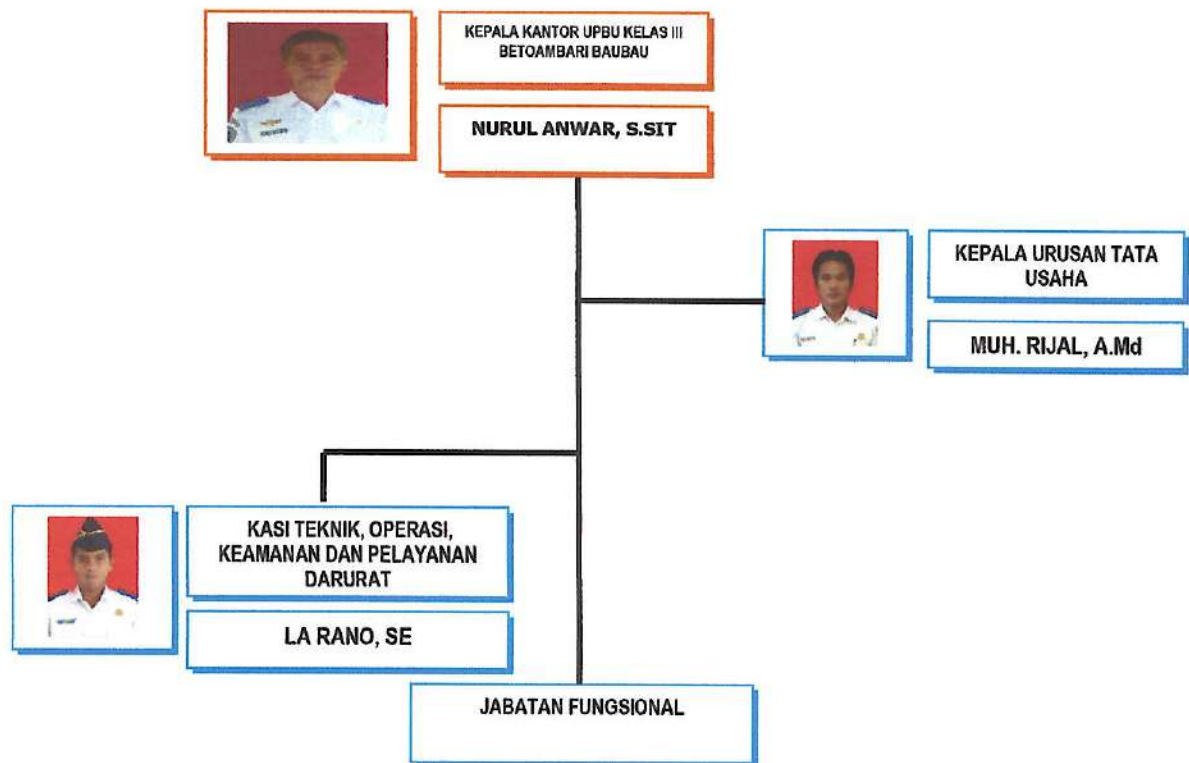
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program;
2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;
3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat , dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;

4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot Time);
5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata;
6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara;
7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara;
8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penumpang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi;
9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara;
10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Betoambari Baubau sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Betoambari

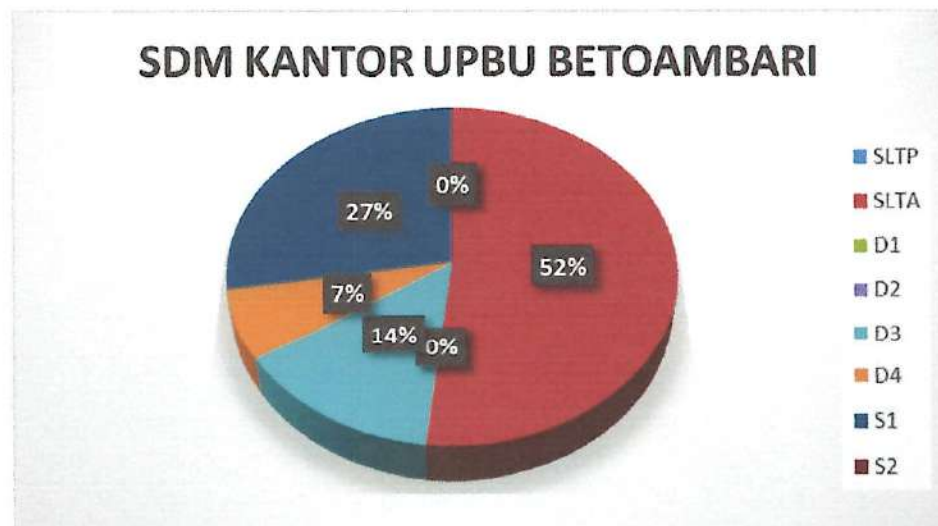


C. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan suatu organisasi. Saat ini Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari memiliki pegawai sejumlah 29 (Dua Puluh Sembilan) pegawai dengan komposisi jumlah pegawai menurut latar belakang pendidikan sebagai berikut :

Tabel 1.1 Tabel Kualifikasi Pendidikan Pegawai

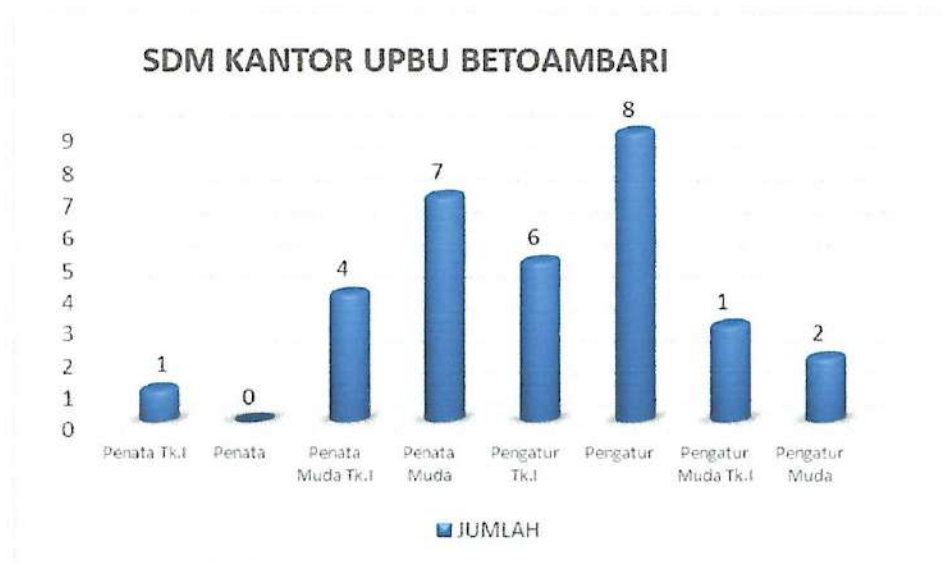
No	Kualifikasi Pendidikan Pegawai	Jumlah
1	D IV / Strata Satu (S1)	10
2	Diploma III	4
3	SLTA	15
Total Pegawai		29



Grafik 1.1. Perbandingan SDM UPBU Betoambari berdasarkan Pendidikan

Sedangkan komposisi pegawai menurut penempatan pada unit kerja adalah sebagai berikut :

1. Kepala Kantor UPBU;
2. Sub Bagian Tata Usaha;
3. SubSeksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat;
4. Kelompok Jabatan Fungsional.



Grafik 1.2. Perbandingan SDM UPBU Betoambari berdasarkan Pangkat / Golongan

D. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issued*)

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola system.

Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaanya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya.

Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Betapa pun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

E. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Eksekutif Summary*)**
- **Daftar Isi**
- **Daftar Tabel**
- **Daftar Gambar**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum berupa latar belakang disusunnya LAKIP, Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari, Tugas dan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari dengan penekanan kepada aspek strategis dan permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi serta rencana strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari yang meliputi Visi dan Misi, Tujuan, Sasaran serta Indikator Kinerja Kegiatan per sasaran dan cara mencapai tujuan dan sasaran selain itu juga meuat Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Tahun 2021.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada bab ini memuat Perencanaan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari dengan menjelaskan Rencana Kinerja Tahunan Revisi dan Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2021.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada bab ini menjelaskan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Capaian Kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor Unit Penyelenggara

Bandar Udara Betoambari Tahun 2021 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut :

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2021
- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2021 dengan tahun-tahun sebelumnya
- 3) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta solusi yang telah dilakukan
- 4) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Tahun 2021 serta saran tindak lanjut / langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

Lampiran ini berupa sebagai berikut :

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2021
- d. Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2021
- e. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2021
- f. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2021

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategik Bandar Udara Betoambari Tahun 2021

Rencana strategik menggambarkan hasil dari suatu proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan mengenai arah strategis organisasi dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya bahan masukan melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan instrumen pertanggungjawaban sekaligus instrumen manajemen kinerja, rencana strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategik instansi pemerintah merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar dapat mampu menjawab tuntutan perkembangan strategis, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas program, serta agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat, suatu instansi pemerintah harus selalu melakukan perubahan menuju perbaikan. Perubahan tersebut perlu disusun dalam suatu pola yang sistematis dalam wujud perencanaan strategis dengan tahapan yang konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (*result oriented*).

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Tahun 2020-2024 disusun dengan mengacu pada rencana strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara pada Tahun 2021 sampai Tahun 2024. Dengan demikian rencana strategis yang disusun telah menjangkau substansi tugas dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari . Rencana strategis mendefinisikan arah strategis organisasi, cara-cara untuk mencapainya dan metodologi pengukuran proses pencapaiannya.

Dalam Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa perencanaan strategik merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis mengandung Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan strategi (cara mencapai tujuan dan sasaran) yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan dengan detail seperti yang ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Rencana Strategis

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari
Visi	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang berupaya Mewujudkan Konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung terwujudnya Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden : Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong - Royong	Terwujudnya Penyelenggaraan Transportasi Udara yang Andal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah
Misi	1) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan integrasi antar moda dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi udara untuk mendukung pengembangan konektivitas antar wilayah; 2) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan kinerja pelayanan jasa transportasi udara dengan	1) Memenuhi standar keamanan dan keselamatan penerbangan, pelayanan jasa yang optimal, serta menyediakan sarana dan prasarana. 2) Mewujudkan iklim usaha bidang transportasi udara yang kompetitif dan berkelanjutan. 3) Mewujudkan kelembagaan yang efektif dan efisien didukung oleh SDM yang profesional dan peraturan perundang-

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari
	memanfaatkan teknologi yang tepat guna dan tepat sasaran didukung oleh SDM yang professional serta antisipatif terhadap potensi kebencanaan; 3) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi udara didukung oleh kualitas dan kompetensi SDM operator dan pelaksana industry transportasi udara yang berdaya saing internasional, mandiri dan produktif; 4) Melanjutkan konsolidasi melalui restrukturisasi, reformasi dan penguatan di bidang peraturan, kelembagaan, sumber daya aparatur dan penegakan hukum secara konsisten; 5) Mewujudkan penggunaan teknologi transportasi udara yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan untuk mengantisipasi perubahan iklim.	undangan yang komprehensif serta menjamin kepastian Hukum.
Tujuan	1) Meningkatnya konektivitas masyarakat terhadap jasa layanan transportasi udara; 2) Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara; 3) Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara; 4) Tercapainya restrukturisasi dan	1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara; 2) Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara; 3) Meningkatkan profesionalisme SDM

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari
	reformasi birokrasi di Direktorat Jenderal Perhubungan Udara; 5) Terwujudnya penggunaan teknologi transportasi udara yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan dalam layanan transportasi udara.	transportasi udara dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi; 4) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik
Sasaran	1) Terwujudnya Konektivitas Nasional; 2) Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Udara; 3) Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara; 4) Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik; 5) Meningkatnya Kualitas Transportasi Udara Yang Ramah Lingkungan.	1) Meningkatkan Konektivitas Transportasi Udara; 2) Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara; 3) Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bandar Udara Kelas III Betoambari BauBau 4) Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik
Indikator	1) Rasio Konektivitas Transportasi Udara. 2) Indeks kepuasan pengguna jasa layanan transportasi udara; 3) Persentase capaian <i>On Time Performance (OTP)</i> sector transportasi udara; 4) Rasio kecelakaan penerbangan per 1.000.000 <i>departure</i> ; 5) Rasio gangguan keamanan pada pelayanan jasa transportasi udara; 6) Nilai AKIP Ditjen Perhubungan Udara; 7) Tingkat maturitas SPIP Ditjen Perhubungan Udara; 8) Persentase penurunan emisi GRK sektor	1) Jumlah penumpang yang dilayani 2) Jumlah Cargo yang dilayani 3) Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani 4) Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara 5) Presentase pemenuhan standar keselamatan Bandar udara 6) Presentase pemenuhan standar keamanan Bandar udara 7) Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari
	transportasi udara.	8) Jumlah Dokumen SPIP 9) Presentase realisasi anggaran Bandar Udara 10) Nilai Aset Bandar Udara uang berhasil diinventarisasi 11) Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan pajak (PNBP)

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategik, setiap tahunnya Perencanaan Strategik dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana strategis bukanlah satu satunya dokumen yang menjadi acuan dalam menyusun suatu rencana kinerja.

Rencana Kinerja merupakan rencana kerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategik, yang di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan. Indikator dimaksud meliputi indikator-indikator pencapaian sasaran yang merupakan indikator kinerja utama, dan indikator kinerja kegiatan. Rencana kinerja ini merupakan tolak ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan / kegagalan penyelenggaraan pemerintah untuk periode 1 (satu) tahun kedepan.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Tahun 2021 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 0) Tahun 2021, secara garis besar sebagai berikut :

Tabel 2.2 Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
1.	Meningkatnya kinerja	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	130.000

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
	pelayanan prasarana bandar udara	2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	136,382
		3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Pergerakan	2.170
		4	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara	%	85
2.	Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan bandar udara	5	Presentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100
		6	Presentase pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		9	Persentase realisasi anggaran belanja bandar udara	%	96
		10	Nilai Aset Bandar Udara uang berhasil diinventarisasi	Rupiah	510.177.931.543
		11	Persentase pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	%	100

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Tahun 2021 ini, merupakan bentuk tekad Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari mewujudkan "Good Governance" dengan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan alat ukur keberhasilan organisasi serta menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir Tahun Anggaran 2021;.

Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari ini merupakan butir-butir kesepakatan kinerja atau persetujuan kinerja (*performance Agreement*) ataupun service agreement dan dokumen "kontrak" antara Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara.

Tabel 2.3 Tabel Perjanjian Kinerja 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	130.000
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	136,382
		3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Pergerakan	2.170
		4	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara	%	85
2.	Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan bandar udara	5	Presentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100
		6	Presentase pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
		SPIP		
		9 Persentase realisasi anggaran belanja bandar udara	%	96
		10 Nilai Aset Bandar Udara uang berhasil diinventarisasi	Rupiah	510.177.931.543
		11 Persentase pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	%	100

Dalam rangka pencapaian target selama Tahun 2021, dialokasikan anggaran sebagai pendukung dalam pelaksanaan kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

Alokasi Pagu Anggaran Tahun 2021

Uraian Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp.)
1.	Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Udara	10.782.510.000
2.	Penunjang Teknis Transportasi Udara	3.185.005.000
3	Pengelola Perencanaan, Keuangan, BMN, Dan Umum Transportasi Udara	8.545.478.000
TOTAL		22.512.993.000

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III BETOAMباري

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauhmana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan Visi dan Misinya.

Untuk mengukur kinerja Kantor Unit Kerja Penyelenggara Bandar Udara Betoambari, capaian kinerja pada setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dilakukan pengukuran dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan yang dapat menggambarkan posisi kinerja instansi sebagai tolak ukur keberhasilan atau kegagalan organisasi. Evaluasi dan analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja akan dimungkinkan dengan adanya sejumlah deviasi/celah kinerja, sehingga diperlukan strategi perbaikan untuk mewujudkan capaian kinerja yang lebih baik dimasa mendatang.

A. CAPAIAN KINERJA UPBU Kelas III Betoambari Tahun 2021

Prosentase pencapaian sasaran merupakan perbandingan antara tingkat capaian target yang telah ditetapkan dan realisasi kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan. Prosentase pencapaian sasaran setiap indikator juga dibandingkan dengan prosentase tahun lalu apakah capaian sasaran meningkat atau menurun. Dalam penghitungan prosentase capaian kinerja terdapat 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut :

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{(2 \times Target) - Realisasi}{Target} \times 100\%$$

Pencapaian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Tahun 2021 dilakukan dengan melihat pencapaian kinerja sebagaimana terlihat dalam form Pengukuran Kinerja.

TABEL 3.1 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2021

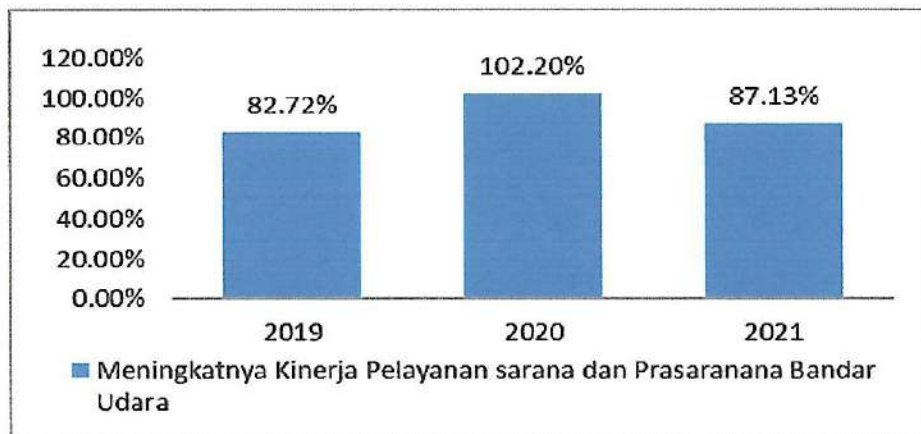
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI				TOTAL	PROSENTASE
				Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV		
1. Meningkatkan kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara	1 Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	130.000	26.338	33.795	13.566	29.965	103.664	79,74%
	2 Jumlah kargo yang dilayani	Kg	136.382	42.321	38.382	34.982	52.786	168.471	123,53%
	3 Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Pergerakan	2.170	651	680	289	657	2.277	104,93%
	4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	%	85	-	-	-	85	85	100,00%
Rata - Rata Capaian									
2. Meningkatkan keselamatan dan keamanan bandar udara	5 Presentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	25	25	25	25	100,00	100,00%
	6 Presentase pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	25	25	25	25	100,00	100,00%
Rata - Rata Capaian									
3. Meningkatkan kualitas tata kela pemerintah yang baik	7 Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	2	0	0	4	6	100,00%
	8 Jumlah Dokumen SIP	Dokumen	3	0	1	1	1	3	100,00%
	9 Presentasi realisasi anggaran belanja bandar udara	%	96%	18,70%	12,54%	27,36%	36,48%	92,91%	96,78%
	10 Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diminventarisasi	Rupiah	510.177.931.543	-	-	-	(6.575.982.000)	503.601.949.543	98,71%
	11 Persentase pencapaian target pemerintahan negara	%	100%	10,78%	9,27%	5,31%	15,05%	40,42%	40,42%
Rata - Rata Capaian									
									87,18%

**TABEL 3.2 PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2021 DAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA DENGAN TARGET RENSTRA
PADA PERIODE RENSTRA**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1. Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara	1 Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	285,000	172,800	60.63%	105,592	105,003	99.44%	130,000	103,664	79.74%
	2 Jumlah kargo yang dilayani	Kg	295,000	231,978	78.64%	133,671	136,382	102.03%	136,382	168,471	123.53%
	3 Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Pergerakan	5,500	3,131	56.93%	2,148	2,170	101.02%	2,170	2,277	105.39%
	4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	%			IKK BARU	85%	85%	100%	85%	85%	85%
Rata - Rata Capaian											
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara	5 Presentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	5	5	100%	1	1	100%	100%	100%	100%
	6 Presentase pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	4	4	100%	1	1	100%	100%	100%	100%
	Rata - Rata Capaian				100.00%			100.00%	100.00%		
3. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7 Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	1	1	100%	4	4	100%	6	6	100%
	8 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1	1	100%	1	1	100%	3	3	100%
	9 Presentasi realisasi anggaran belanja bandar udara	%	100%	94.22%	94%	80.00%	92.28%	115%	96.00%	92.84%	96.61%
	10 Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	771,757,912,126	449,838,419	58.29%	419,365,247,135	510,179,354,043	122%	510,177,931,543	503,601,949,543	98.71%
	11 Persentase pencapaian target penerimaan negara	%	100%	56.11%	56%	100%	37.00%	37%	100%	40.42%	40.42%
Rata - Rata Capaian											
					81.72%			94.80%			

3.1. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara

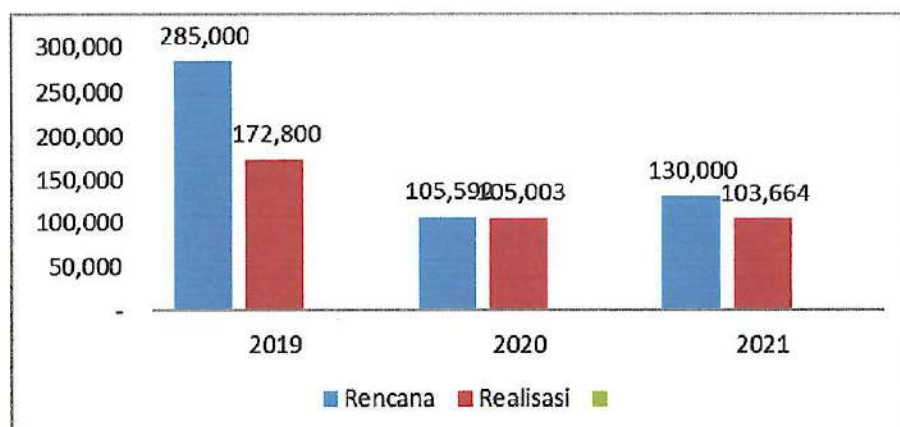
Sasaran ini dilaksanakan melalui program infrastruktur transportasi udara terkait dengan jumlah Penumpang, cargo dan jumlah pergerakan pesawat yang dilayani dan Indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara.



Grafik 3.1 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara

Pada tahun 2020 capaian kinerja yang ditargetkan pada indikator sasaran I yang ditargetkan sesuai dengan PK Revisi sebesar 100% dan tercapai 100% pada tahun 2020. Pada Tahun 2021 terjadi penurunan dari tahun sebelumnya akibat dari pademi Covid-19

3.1.1. Jumlah Penumpang yang Dilayani

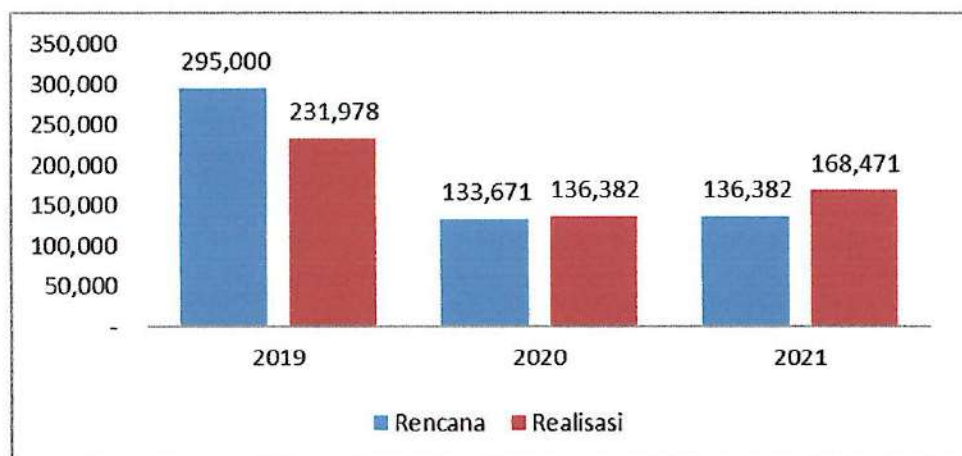


Grafik 3.1.1 Jumlah Penumpang Yang Dilayani

Indikator Kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani masih mencapai target pada Ditahun 2019 terjadi penurunan akibat pengurangan penerbangan armada garuda indonesia yang mengakibatkan tidak tercapainya target di tahun tersebut Sedangkan tahun 2020 telah dapat mencapai target karena sudah menyesuaikan dengan kondisi pandemi covid-19. Di tahun 2021 tidak dapat mencapai target akibat banyak pengurangan flight dan cancel schedule penerbangan yang di lakukan di awal tahu 2021 Adapun rinciannya sebagai berikut :

- Pada Tahun 2019, Penumpang 172.800 orang dari target realisasi 285.000 orang atau mencapai prosentase 60,63 %.
- Pada Tahun 2020, Penumpang 105.003 orang dari target realisasi 105.592 orang atau mencapai prosentase 99,44 %.
- Pada Tahun 2021, Penumpang 103.664 orang dari target realisasi 130.000 orang atau mencapai prosentase 79,74 %.

3.1.2. Jumlah kargo yang dilayani



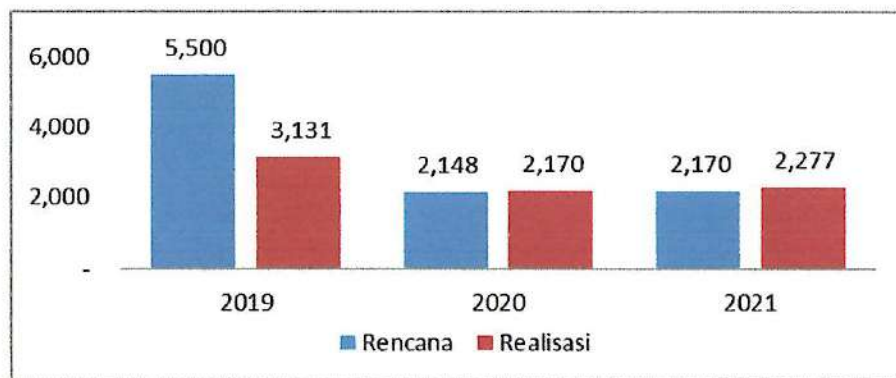
Grafik 3.1.2 Jumlah Kargo Yang Dilayani

Indikator pada tahun 2019 mengalami penurunan akibat pengurangan penerbangan dari maskapai Garuda Indonesia. Di tahun 2020 target kami sesuaikan dengan jumlah penerbangan sehingga dapat mencapai target, sedangkan di tahun 2021 mengalami peningkatan akibat pandemi covid-19 yang hanya memperbolehkan pergerakan barang/cargo.

Adapun rinciannya sebagai berikut :

- a. Pada Tahun 2019, Realisasi kargo 231,978 Kg dari target realisasi 295,000 Kg atau mencapai prosentase 78,64 %.
- b. Pada Tahun 2020, Realisasi kargo 136,382 Kg dari target realisasi 133.671 Kg atau mencapai prosentase 102,03 %.
- c. Pada Tahun 2021, Realisasi kargo 168,471 Kg dari target realisasi 136.382 Kg atau mencapai prosentase 123,53 %.

3.1.3. Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani



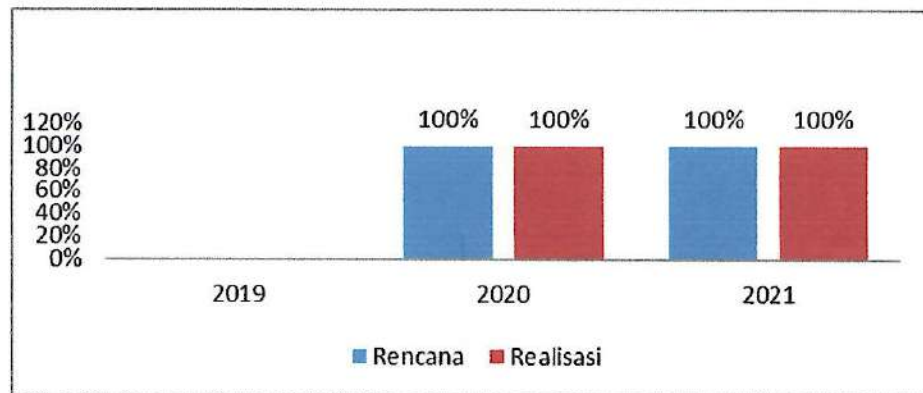
Grafik 3.1.3 Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani

Indikator Kinerja Jumlah Pergerakan pesawat 2019 target tidak dapat terpenuhi dikarenakan adanya pengurangan flight, sedangkan tahun 2020 dan 2021 target sudah disesuaikan dengan jadwal penerbangan yang ada karena imbas dari pandemi Covid-19.

Adapun rinciannya sebagai berikut :

- a. Pada Tahun 2019, Jumlah realisasi pergerakan pesawat 3,131 pergerakan dari target 5,500 pergerakan atau mencapai prosentase 56,93 %.
- b. Pada Tahun 2020, Jumlah realisasi pergerakan pesawat 2,170 pergerakan dari target 2,148 pergerakan atau mencapai prosentase 101,02 %.
- c. Pada Tahun 2021, Jumlah realisasi pergerakan pesawat 2,277 pergerakan dari target 2,170 pergerakan atau mencapai prosentase 104,93 %.

3.1.4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



Grafik 3.1.4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara

Indikator Kinerja Indeks kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara, Adapun rinciannya sebagai berikut :

- Pada Tahun 2019 tidak terdapat indikator kinerja Indeks kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara
- Pada Tahun 2020, Survey dilakukan pada triwulan IV yang datanya diperoleh berdasarkan aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) sebanyak 173 Responden dengan IKM 17.38 dan IPK 14.04 yang apabila di konversikan ke persen nilainya mencapai 85%.
- Pada Tahun 2020, Survey dilakukan pada triwulan IV yang datanya diperoleh berdasarkan aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) sebanyak 323 Responden dengan pada bulan oktober IKM 43.85 dan IPK 48.27 yang apabila di konversikan ke persen nilainya mencapai 85%.

3.2 Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara

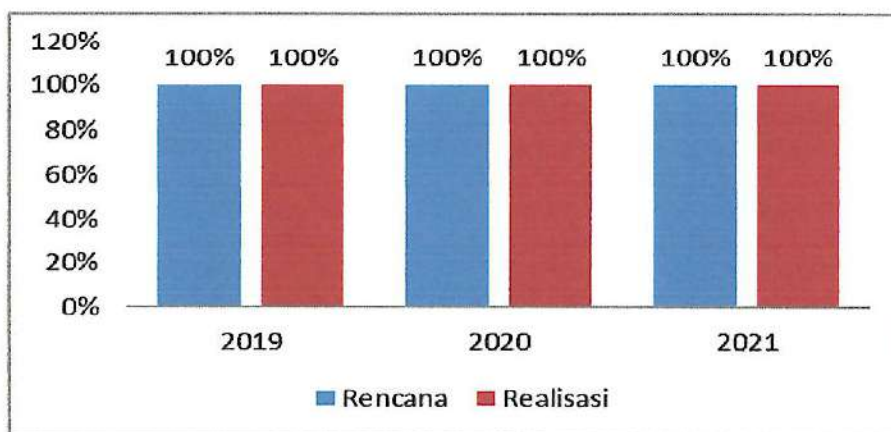
Sasaran ini dilaksanakan melalui program infrastruktur konektivitas transportasi udara.



Grafik 3.2 Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara

Capaian Sasaran 2 diatas ini dibentuk oleh indikator kinerja Presentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara, Presentase pemenuhan standar keamanan bandar udara Capaian Kinerja sasaran 2 tampak dalam grafik cenderung tetap karena realisasi berjalan sesuai target dan tersedianya alokasi dana yang cukup untuk mencapai target tersebut. Berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya

3.2.1 Indikator Kinerja Presentase pemenuhan standar keselamatan Bandar Udara

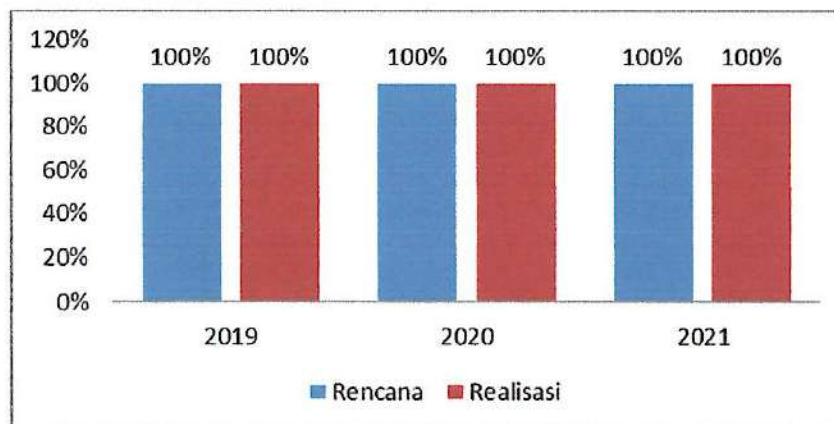


Grafik 3.2.1 Presentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara

Indikator ini merupakan capaian kinerja mengenai presentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara selama periode Tahun 2019-2021. Pada grafik diatas terlihat bahwa capaian kinerja terhadap indikator pada tahun 2019-2021 telah mencapai realisasi sesuai target yang telah ditetapkan, yaitu 100%. Pencapaian di tahun 2021 ditunjang dengan pemenuhan fasilitas seperti:

1. Pemotongan bukit obstacle timbunan runway strip penahan tanah tahap 1
2. Pemeliharaan Runway
3. Pemeliharaan Shoulder
4. Pemeliharaan Turning Area
5. Pemeliharaan Saluran
6. Pemeliharaan Taxiway

3.2.2 Indikator Kinerja Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara

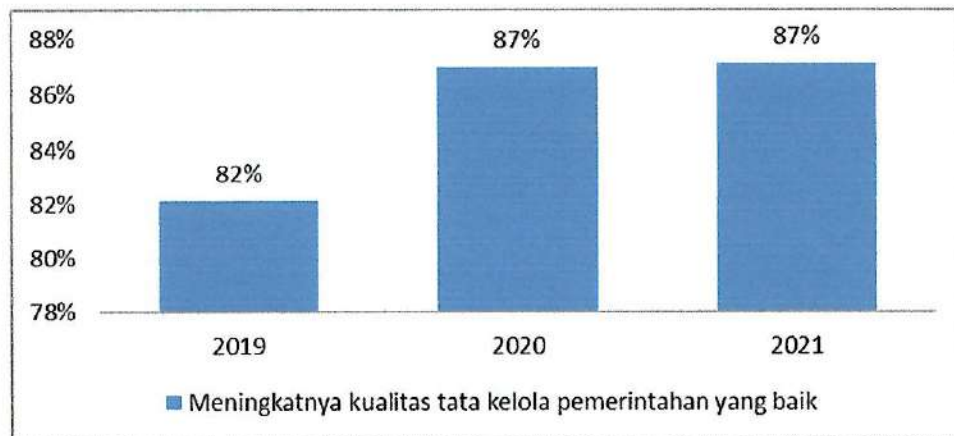


Grafik 3.2.2 Presentase pemenuhan standar keamanan bandar udara

Indikator ini merupakan capaian kinerja mengenai Presentase pemenuhan standar keamanan bandar udara yang akan diadakan/direkondisi selama periode Tahun 2019-2021. Pada grafik diatas terlihat bahwa capaian kinerja terhadap indikator pada tahun 2019-2021 telah mencapai realisasi sesuai target yang telah ditetapkan, yaitu 100%. Pencapaian di tahun 2021 ditunjang dengan pemenuhan fasilitas seperti pengadaan Suku Cadang Fasilitas Keamanan Penerbangan Elektronika dan Listrik Penerbangan, Pemenuhan Jumlah SDM Keamanan dengan mengutus beberapa Pegawai mengikuti beberapa Diklat setiap tahunnya ,mengadakan sosialisasi komite keamanan dan keselamatan ASP/AEP dan pemenuhan standar standar keselamatan bandar udara berdasarkan hasil audit keselamatan oleh Direktorat Teknis dan Otoritas Bandar Udara wilayah V Makassar.

3.3 Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

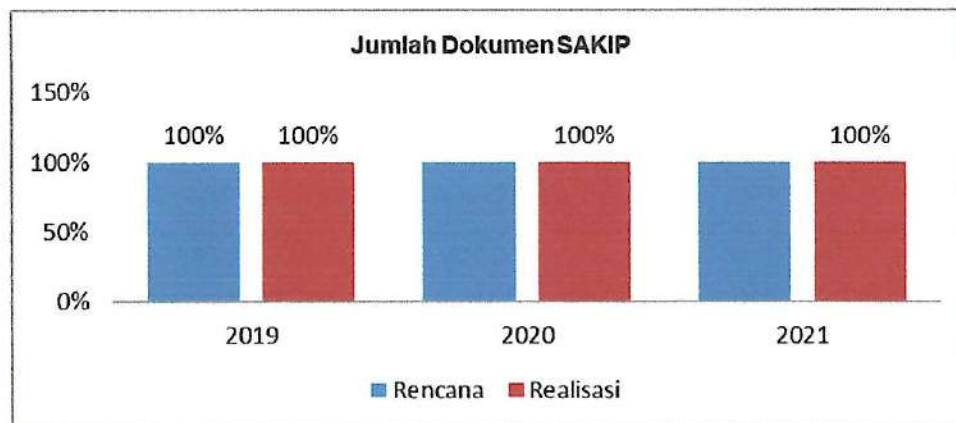
Sasaran ini dilaksanakan melalui program infrastruktur konektivitas transportasi udara.



Grafik 3.3 Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

Capaian Sasaran 3 diatas ini dibentuk oleh indikator kinerja Jumlah Dokumen SAKIP, Jumlah Dokumen SPIP, Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, Nilai Aset yang berhasil diinventarisasi dan Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

3.3.1 Jumlah Dokumen SAKIP

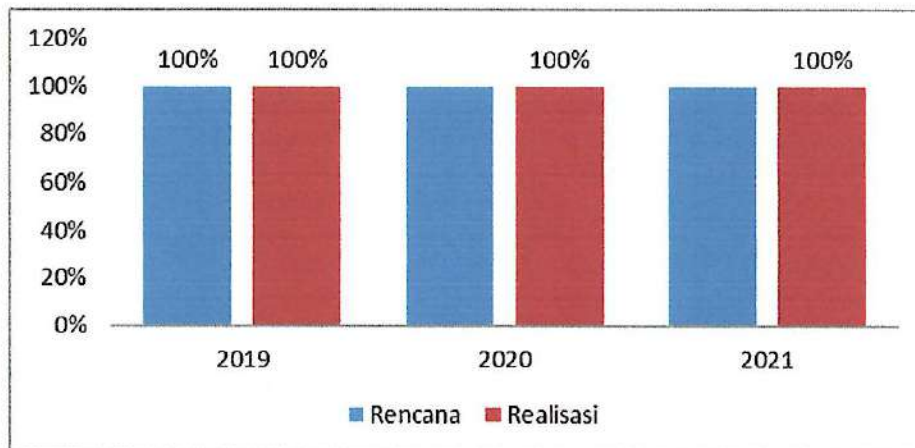


Grafik 3.3.1 Jumlah dokumen SAKIP

Indikator ini merupakan capaian kinerja mengenai jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) selama periode tahun 2019 s.d 2021. Pada grafik terlihat bahwa capaian realisasi tahun 2019 dan 2021 mencapai realisasi 100 %. Dokumen tersebut terdiri dari :

1. Menyusun Dokumen Renstra/Reviu Renstra Tahun 2021
2. Menyusun Dokumen Rencana Kerja Tahunan 2021
3. Menyusun Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021
4. Menyusun Dokumen Rencana Aksi PK Tahun 2021
5. Menyusun Dokumen Triwulan Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan Tahun 2021
6. Menyusun Dokumen Laporan Tahunan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021

3.3.2 Jumlah Dokumen SPIP

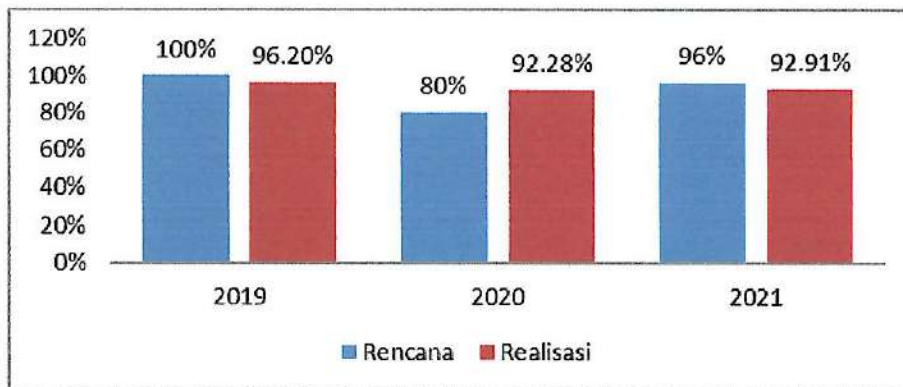


Grafik 3.3.2 Jumlah dokumen SPIP

Indikator ini merupakan capaian kinerja mengenai jumlah dokumen SPIP selama periode tahun 2019 s.d 2021. Pada grafik terlihat bahwa capaian realisasi tahun 2019 s.d 2021 mencapai realisasi 100 %. Dokumen tersebut terdiri dari :

1. SK satgas pelaksana SPIP yang di tanda tangani kepala kantor
2. CEE (Control Environment Evaluation) yang terdiri dari daftar kelemahan lingkungan pengendalian dan rencana tindak perbaikan.
3. Daftar resiko, peta resiko/rangking resiko, dan rencana tindak pengendalian untuk setiap kegiatan yang menjadi solusi unit kerja berdasarkan peraturan menteri tentang organisasi dan tata kerja kantor UPBU (PM.25 Tahun 2018 Tentang Tata cara penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di lingkungan Kementerian Perhubungan)

3.3.3 Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



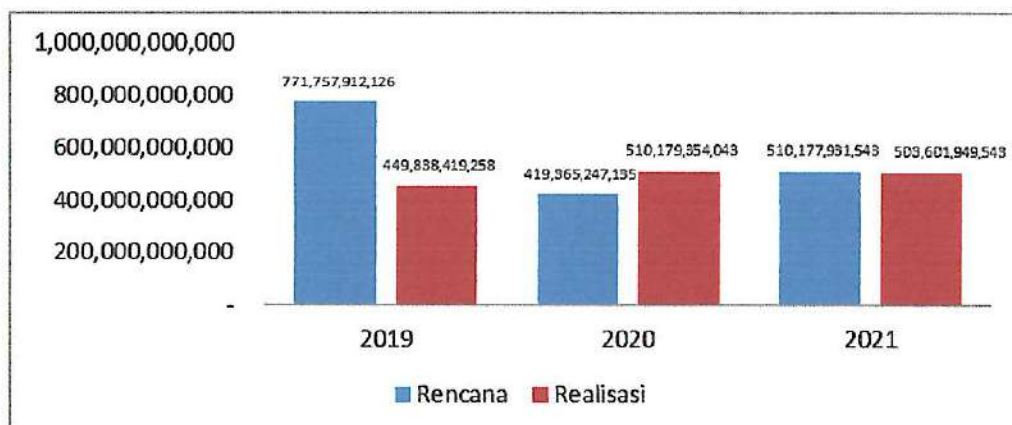
Grafik 3.3.3 Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara

Indikator ini merupakan capaian Presentase realisasi anggran belanja bandar udara periode 2019 – 2021

Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

1. Indikator tingkat penyerapan anggaran tahun 2019 target 100 % dan realisasi 94,22 % atau prosentase 94 %
2. Indikator tingkat penyerapan anggaran tahun 2020 target 80 % dan realisasi 92,28 % atau prosentase 115%
3. Indikator tingkat penyerapan anggaran tahun 2021 target 96 % dan realisasi 92,91 % atau prosentase 96.50%

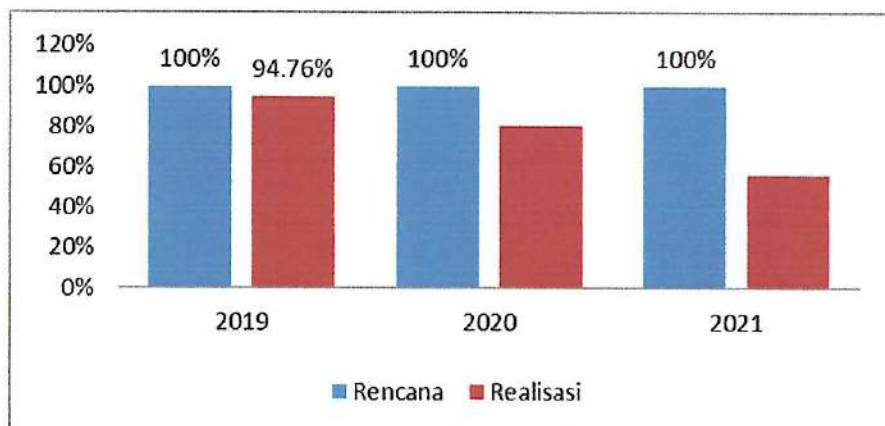
3.3.4 Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi



Grafik 3.3.4 Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi

Indikator ini merupakan capaian kinerja mengenai Nilai Aset yang Berhasil Diinventarisasi periode tahun 2021. Pada grafik terlihat bahwa capaian realisasi tahun 2021 adalah sebesar Rp. 503.601.949.543 dari target sebesar Rp. 510.177.931.543,- atau mencapai realisasi 98,71 %. Target tidak tercapai dikarenakan adanya penghapusan aset di tahun tersebut. Pada grafik terlihat bahwa capaian realisasi tahun 2020 adalah sebesar Rp. 510.179.354.043,- atau mencapai realisasi 122% dari yang ditarget yang telah ditetapkan sebesar Rp. 419.366.247.135,-. Capaian realisasi tahun 2019 adalah sebesar Rp. 449.838.419.258,- atau mencapai realisasi 58,29 % dari yang ditarget yang telah ditetapkan sebesar Rp. 771.757.912.126,-.

3.3.5 Presentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.3.5 Presentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak

Indikator ini merupakan capaian kinerja mengenai Presentase Pencapaian target penerimaan negara bukan pajak periode tahun 2021. Pada grafik terlihat bahwa capaian realisasi tahun 2021 adalah sebesar 40.42% dari yang ditarget yang telah ditetapkan sebesar 100%. Capaian realisasi tahun 2020 adalah sebesar 37% dari yang ditarget yang telah ditetapkan sebesar 100%.

Pada dasarnya perbandingan di atas adalah perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya, sedangkan untuk perbandingan pada periode Renstra belum dapat dilakukan perbandingan dikarenakan tahun 2020 adalah periode awal dari Renstra 2020-2024, pada tahun 2020 juga tidak berjalan maksimal dikarenakan adanya pemotongan anggaran belanja modal RM yang dialihkan kegiatannya pada tahun 2021 dan adanya pembatasan pergerakan masyarakat sebagai komitmen pemerintah dalam

menekan penyebaran Covid-19 yang berakibat beberapa sasaran tidak maksimal dalam mencapai sasaran.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pagu akhir Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Betoambari Tahun Anggaran 2021 sebesar **Rp 22.512.993.000,-** (Dua puluh dua milyar lima ratus dua belas juta sembilan ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah) dengan rincian per belanja sebagai berikut :

a. Belanja Pegawai	:	Rp. 3.549.440.000,-
b. Belanja Barang	:	Rp. 8.181.043.000,-
c. Belanja Modal	:	Rp. 10.782.510.000,-

Penyerapan anggaran Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. **20.916.630.029,-** atau sebesar **92,91%** dengan rincian per belanjaan sebagai berikut :

a. Belanja Pegawai	:	Rp. 3.211.530.366,-
b. Belanja Barang	:	Rp. 6.926.042.663,-
c. Belanja Modal	:	Rp. 10.779.057.000,-

Berdasarkan penyerapan anggaran tahun 2021 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2021 perbulan

No	BULAN	RPD	REALISASI ANGGARAN	TK (Tingkat Penyerapan)
1	Januari	592.990.608	592.990.608	100 %
2	Februari	1.110.450.264	1.110.450.265	100 %
3	Maret	2.508.514.370	2.508.514.371	100 %
4	April	1.099.523.406	1.099.523.410	100 %
5	Mei	753.381.151	753.381.152	100 %
6	Juni	970.674.273	970.674.273	100 %
7	Juli	2.872.758.240	2.872.758.246	100 %
8	Agustus	521.870.548	521.870.548	100 %
9	September	2.765.270.845	2.765.270.847	100 %
10	Oktober	1.193.480.529	1.193.480.532	100 %
11	November	3.956.411.083	3.331.864.198	84,21 %
12	Desember	4.167.667.683	3.195.851.579	76,68 %

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulanke} \times 100 \% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut :

$$\frac{100 \% + 100 \% + 100 \% + 100 \% + 100 \% + 100 \% + 100 \% + 100 \% + 100 \% + 100 \% + 84,21 \% + 76,68 \%}{12}$$

$$K = \frac{1193,88 \%}{12}$$

$$K = 99,49 \%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2021 sebesar 99,49 %.

Tabel 3.3 Matriks Penghitungan Capaian Kinerja dalam rangka Penghitungan Efisiensi

SASARAN STRATEGIS		IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Baubau		SATUAN	Target	Realisasi	Capaian %	Pagu (Rp.000)	Realisasi (Rp.000)	Capaian %
1.	Meningkatnya Kinerja pelayanan prasarana bandar udara	1	Jumlah Penumpang Yang dilayani	Orang	130.000	103.664	79,74%	150.000.000	149.796.250	99,86%
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	136.382	168.471	123,53%	100.000.000	99.861.000	99,86%
		3	Jumlah Pergerakan pesawat yang dilayani	Pergerakan	2.170	2.277	104,93%	300.000.000	299.000.000	99,67%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	%	85	85	100,00%	11.487.000	11.487.000	100,00%
Rata - Rata Capaian							102,05%			99,85%
2.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara	5	Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100%	11.762.120.000	11.725.386.105	100%
		6	Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100%	216.553.000	216.504.900	100%
Rata - Rata Capaian							100,00%			99,83%
3.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100%	15.000.000	14.926.850	99,51%
		8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100%	185.000.000	170.827.942	92%
		9	Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	%	96%	92,91%	97%	22.512.993.000	20.916.630.029	92,91%
		10	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	510.177.931.543	510.177.931.543	100%	10.782.510.000	10.782.510.000	100%
		11	Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	%	100%	40,42%	40%	2.785.443.000	1.712.959.143	61,50%

B. REALISASI ANGGARAN

1) Pagu Anggaran

Pagu awal Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2021 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari sebesar **Rp. 35.980.777.000,-** dengan rincian perjenis belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai	:	Rp.	4.362.121.000,-
- Belanja Barang	:	Rp.	9.453.146.000,-
- Belanja Modal (RM/PNBP)	:	Rp.	22.165.510.000,-

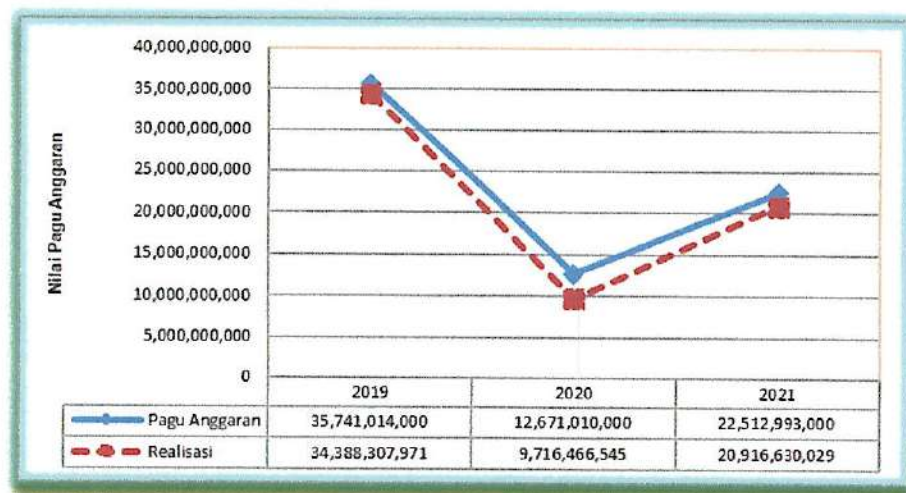
Selama kurun waktu Tahun Anggaran 2021 telah di Revisi anggaran dengan rincian sebagai berikut :

No	Revisi Ke-	Pagu Awal	Pagu Akhir	Keterangan
1	I	44.864.174.000	24.873.036.000	Revisi POK(Pemotongan/penghematan anggaran)
2	II	24.873.036.000	23.773.036.000	Revisi pemotngan anggaran belanja pegawai
3	III	23.773.036.000	24.060.355.000	Revisi penambahan pagu PEN
4	IV	24.060.355.000	22.512.993.000	Revisi atas pemotongan anggaran PNBP
5	V	22.512.993.000	22.512.993.000	Revisi POK (Pagu Minus)

Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Tahun 2019 - 2021

No	Tahun Anggaran	Pagu Awal	Tambahan	Pemotongan/ Pemblokiran	Jumlah
1	2019	36.228.413.000		487.399.000	35.741.014.000
2	2020	35.980.777.000		23.309.767.000	24.671.010.000
3	2021	44.864.174.000		22.351.181.000	22.512.993.000

Grafik Perkembangan Pagu Tahun 2019 - 2021



3.3.6 Grafik Perkembangan Pagu

2) Realisasi Daya Serap Keuangan

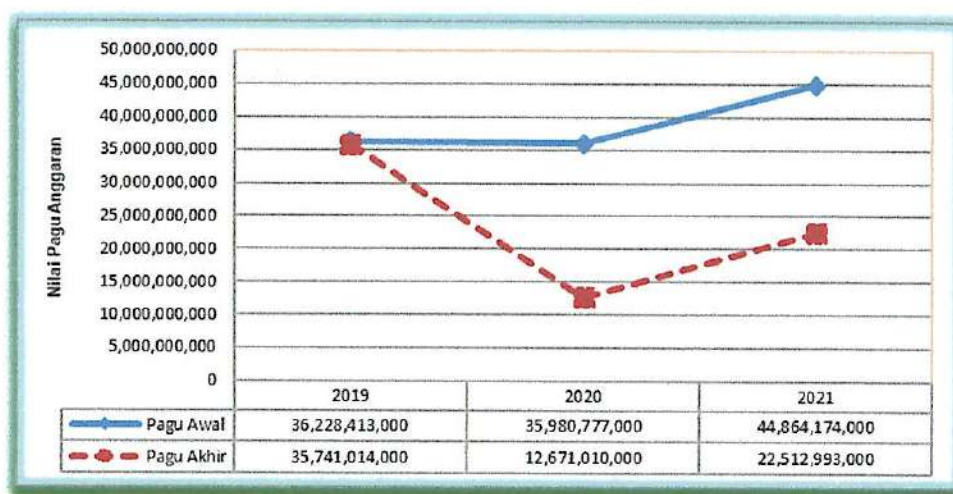
Realisasi daya serap dapat disajikan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2019 – 2021 seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5 Matriks Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi Keuangan		% Fisik	Sisa Yang Tidak Terealisasi	
		Rupiah	% Keu		Rupiah	% Keu
2019	35.741.014.000	34.388.307.971	96.23	94.00	1.738.443.331	6.18
2020	12.671.010.000	9.716.466.545	76.68	74.58	2.954.543.455	23.31
2021	22.512.993.000	20.916.630.029	92,91	98,40	1.870.762.971	8,30

Catatan : Data s.d Bulan Desember 2021

Grafik Pagu dan Realisasi Anggaran



Grafik 3.3.7 Pagu dan Realisasi Anggaran

3) Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap

a) Belanja Pegawai

Sisa Belanja Pegawai sampai dengan Bulan Desember 2021 Kantor UPBU Betoambari Tahun 2021 sebesar Rp 337.909,634-.

Adapun detail sebagai berikut :

Beban Gaji Pokok PNS	Rp.	84.204.800
Beban Pembulatan Gaji PNS	Rp.	6.838
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	Rp.	23.306.510
Beban Tunj. Anak PNS	Rp.	2.143.990
Beban Tunj. Struktural PNS	Rp.	1.800.000
Beban Tunj. Fungsional PNS	Rp.	1.230.000
Beban Tunj. PPh PNS	Rp.	0
Beban Tunj. Beras PNS	Rp.	7.285.100
Beban Uang Makan PNS	Rp.	21.964.000
Beban Tunjangan Umum PNS	Rp.	13.545.000
Beban uang lembur	Rp.	640.000
Beban Tunj. Kinerja	Rp.	181.783.396

b) Belanja Barang

Sisa Belanja Barang sampai dengan Bulan Desember 2021 Kantor UPBU Betoambari Tahun 2021 sebesar Rp 1.529.400.337,-.

Adapun rincian sebagai berikut :

Belanja Keperluan Perkantoran	Rp.	22.300.000
Belanja Barang Non. Ops.lainnya	Rp.	385.000
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Rp.	6.404.310
Belanja Langganan Listrik	Rp.	88.251.605
Belanja Langganan Telepon	Rp.	2.346.158
Belanja Langganan Air	Rp.	12.000.000
Belanja pengiriman surat dinas pos pusat	Rp.	6.553.150
Belanja Barang persediaan Barang konsumsi	Rp.	27.922.058
Honor Operasional Satuan Kerja	Rp.	0
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	Rp.	0
Belanja Barang persediaan Barang konsumsi	Rp.	0
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	Rp.	0
Belanja Perjalanan dinas Paket Meeting Luar kota	Rp.	1.099.200
Belanja Pemeliharaan jalan dan jembatan	Rp.	1.622.895
Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan	Rp.	176.500
Belanja Barang persediaan pemeliharaan peralatan dan mesin	Rp.	66.257.500
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Rp.	203.750
Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Rp.	1.000.000
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Rp.	3.390.000
Belanja Pemeliharaan jaringan	Rp.	55.600.000
Belanja barang persediaan pemeliharaan peralatan dan mesin	Rp.	10.600.000
Belanja Barang Operasional Lainnya	Rp.	73.150.000
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan peralatan dan mesin	Rp.	2.186.700
Belanja perjalanan dinas biasa	Rp.	278.304
Belanja honor operasional satuan kerja	Rp.	0
Belanja barang operasional lainnya	Rp.	943.629.900
Belanja barang non operasional penanganan pandemi Covid-19	Rp.	244.491.200

Belanja langganan daya dan jasa lainnya	Rp.	27.363.450
Belanja pemeliharaan peralatan dan mesin	Rp.	80.000
Belanja perjalanan dinas biasa	Rp.	71.319.307

c) Belanja Modal

Sisa Belanja Modal sampai dengan Bulan Desember 2021 Kantor UPBU Betoambari Tahun 2021 sebesar Rp. 3.453.000,- .

Adapun rincian sebagai berikut :

Pemotongan bukit Obstacle, Timbunan Runway Strip dan penahan longsor tahap I termasuk pengawasan	Rp.	3.453.000
--	-----	-----------

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Tahun 2021 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selama Tahun 2021. Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2021 dikaitkan dengan upaya-upaya stratejik dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran stratejik dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan

Dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Tahun 2021 ini dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Elelim Tahun 2021 prosentase capaian indikator untuk masingmasing sasaran adalah sebagai berikut :

- # Sasaran 1 : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100%.
- # Sasaran 2 : Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara , dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100 %.
- # Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik Bandar udara Betoambari, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 87,13 %.

B. PERMASALAHAN

1. Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Kantor Kantor UPBU Betoambari belum memenuhi rasio ideal, baik secara kualitas maupun kuantitas, sehingga dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari masih terjadi rangkap jabatan, hal ini menyebabkan pelaksanaan kegiatan sehari-hari kantor UPBU Betoambari belum optimal.
2. Kebutuhan lahan untuk pengembangan bandar udara sesuai rencana induk bandar udara masih belum terpenuhi secara keseluruhan, sehingga pengusulan program yang berkaitan dengan pengembangan bandara yang membutuhkan ketersediaan lahan menjadi tidak optimal.

C. SARAN

1. Mengoptimalkan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang di miliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan program kerja tahunan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara agar dapat mempertimbangkan adanya pemenuhan jumlah pegawai pada Kantor UPBU Betoambari.
3. Melakukan koordinasi dengan Pemda Kota Baubau untuk pembebasan lahan pengembangan Bandar Udara Betoambari, agar program pengembangan bandara yang telah direncanakan dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

LAMPIRAN 1. MATRIKS INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) KANTOR UPBU BETOAMBARI TAHUN 2020 - 2024

SASARAN STRATEGIS DITEN PERUBUNGAN UDARA	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DITEN PERUBUNGAN UDARA	SASARAN KEGIATAN UPBU	INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024	Definisi/Keterangan
Meningkatnya kinerja transportasi udara	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan transportasi udara	SK1	1	Orang	105.592	130.000	144.400	159.500	173.100	- Penumpang adalah orang yang namanya tercatat dalam tiket yang dibuktikan dengan dokumen identitas diri yang sah dan memiliki PAS pesawat (boarding pass) - Jumlah Manifest yang tercantum - Kargo adalah setiap barang yang diangkut oleh pesawat udara termasuk hewan dan tumbuhan selain pos barang kebutuhan pesawat udara penerbangan barang bawaan atau barang yang tidak bertuan - Jumlah kargo sesuai tercantum pada manifest
			2	Kg	133.571	136.382	138.582	140.682	142.682	
			3	Pengiriman	2.148	2.170	2.200	2.300		- Pengiriman pesawat adalah suatu gerakan pesawat udara lepas landas dan kedatangan yang terjadi di suatu bandar udara dalam jangka waktu - Jumlah pengiriman pesawat yang dilayani adalah total jumlah pengiriman pesawat datang dan berangkat - Indeks Kepuasan Masyarakat/pengguna jasa adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan masyarakat/pengguna jasa berupa angka Angka dikebetakan dengan skala 1 (satu) sampai dengan lima (5) - Jumlah pengiriman pesawat yang dilayani adalah total jumlah pengiriman pesawat datang dan berangkat - Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparat - Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Unit Pelayanan : - Mutu Layanan - A (Sangat Baik) : 85,31 - 100,00 - B (Baik) : 76,61 - 85,30 - C (Kurang Baik) : 65,00 - 76,60 - D (Tidak Baik) : 25,00 - 64,99 (Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 Tentang pedoman penyusunan survey kepuasan masyarakat Unit penyelenggara pelayanan publik) Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 173 Tahun 2015 Tentang standar pelayanan pengguna jasa bandar udara digunakan sebagai kriteria penilaian untuk pelayanan jasa kebandarudaraan
			4	Peran	80	85	86	87	88	- Pemenuhan standar keselamatan bandar udara yang dimaksud meliputi : - Jumlah SDM - Fasilitas - Dokumen Safety Management System, Airport Emergency Plan, Aerodrome manual dan analisis dampak lingkungan - Pemenuhan standar keselamatan bandar udara berdasarkan hasil audit keselamatan oleh Direktorat Teknis atau Otoritas Bandar udara - Pemenuhan standar keamanan bandar udara yang dimaksud meliputi : - Jumlah SDM - Fasilitas keamanan penerbangan - Dokumen Airport security program, Risk Management - Pemenuhan standar keselamatan bandar udara berdasarkan hasil audit keselamatan oleh Direktorat Teknis atau Otoritas Bandar Udara
Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	Rasio kecelakaan pesawat per 1.000.000 departure	SK2	5	%	100%	100%	100%	100%	100%	
			6	%	100%	100%	100%	100%	100%	

Lampiran 2.

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) REVISI
UPBU KELAS III BETOAMBARI BAUBAU
TAHUN 2021

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	130.000
		2 Jumlah kargo yang dilayani	Kg	136.382
		3 Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Pergerakan	2.170
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	%	85
2.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara	5 Presentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100
		6 Presentase pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100
3.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7 Jumlah dokumen sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		8 Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3
		9 Persentase realisasi anggaran belanja bandar udara	%	96
		# Nilai Aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	510.177.931.543
		# Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	%	100

Baubau, Desember 2021

KEPALA KANTOR

UPBU KELAS III BETOAMBARI BAUBAU



NURUL ANWAR

Penata Tkj (III/d)

NIP. 19741122 199602 1 001

Lampiran 3

PERJANJIAN KINERJA (REVISI) TAHUN 2021 UPBU KELAS III BETOAMBARI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	130,000
		2 Jumlah kargo yang dilayani	Kg	136,382
		3 Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Pergerakan	2,170
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	%	85
2.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara	5 Presentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100
		6 Presentase pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100
3.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7 Jumlah dokumen sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		8 Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3
		9 Persentase realisasi anggaran belanja bandar udara	%	96
		10 Nilai Aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	510,177,931,543
		11 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	%	100

Kegiatan

4646 Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Udara
 4647 Penunjang Teknis Transportasi Udara
 4611 Pengelola Perencanaan, Keuangan, BMN, Dan Umum Transportasi Udara

Anggaran

Rp 10,782,510,000
 Rp 3,185,005,000
 Rp 8,545,478,000

Disetujui :
 Direktur Jenderal Perhubungan Udara

Baubau, Desember 2021
 KEPALA KANTOR
 UPBU KELAS III BETOAMBARI BAUBAU

NOVIE RIYANTO R.
 Pembina Utama Madya (IV/d)
 NIP. 19661111 199503 1 001



Baubau, Desember 2021
KEPALA KANTOR
UPBU KELAS III BETOAMBARI BAUBAU


NURUL ANWAR
Penata Tk.I (III/d)
NIP. 19741122 199602

Penata Tk.I (III/d)
NIP. 19741122 199602 1 001

PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2021 DAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA DENGAN TARGET RENSTRA PADA PERIODE RENSTRA

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021	
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi
1. Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara	1 Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	285,000	172,800	60.63%	105,592	105,003	99.44%	130,000	103,664
	2 Jumlah kargo yang dilayani	Kg	295,000	231,978	78.64%	133,671	136,382	102.03%	136,382	168,471
	3 Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Pergerakan	5,500	3,131	56.93%	2,148	2,170	101.02%	2,170	2,277
	4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	%			IKK BARU	85%	85%	100%	85%	85%
Rata - Rata Capaian					49.05%			100.62%		
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara	5 Presentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	5	5	100%	1	1	100%	100%	100%
	6 Presentase pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	4	4	100%	1	1	100%	100%	100%
Rata - Rata Capaian					100.00%			100.00%		
3. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7 Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	1	1	100%	4	4	100%	6	6
	8 Jumlah Dokumen SPIp	Dokumen	1	1	100%	1	1	100%	3	3
	9 Presentasi realisasi anggaran belanja bandar udara	%	100%	94.22%	94%	80.00%	92.28%	115%	96.00%	92.64%
	10 Nilai Aset Bandar Udara Yang Bersasil Diinventarisasi	Rupiah	771,757,912,126	449,838,419	58.20%	419,365,247,135	510,179,354,043	122%	510,177,931,543	503,601,949,543
	11 Presentase pencapaian target penerimaan negara	%	100%	56.11%	56%	100%	37.00%	37%	100%	40.42%
Rata - Rata Capaian					81.72%			94.80%		

[illegible]

Lampiran 6.



SOSIALISASI TENTANG PENERAPAN ATURAN KESELAMATAN DAN KEAMANAN PENERBANGAN



KUNJUNGAN GUBERNUR SULAWESI TENGGARA DI BANDAR UDARA BETOAMBARI



KEGIATAN VAKSINASI DI BANDAR UDARA BETOAMBARI





